

INTISARI

Surat Izin Mengemudi (SIM) adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi bagi pengguna kendaraan baik kendaraan roda dua maupun roda empat. Untuk mendapatkan SIM, pengemudi wajib mengikuti ujian, baik ujian teori, ujian mengemudi menggunakan simulator maupun ujian praktik. Dari tahapan ujian tersebut, masih banyak pengemudi yang kerap kali gagal dan dinyatakan tidak lulus akibat kurangnya pemahaman tentang ujian praktik di lapangan. Survei yang dilakukan kepada anak muda rentang usia 15-31 tahun, 39 dari 42 orang beranggapan perlu adanya inovasi dalam menyampaikan informasi mengenai tes praktik pada pembuatan SIM. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk membuat aplikasi media informasi dan simulasi tes praktik pada pembuatan SIM dengan teknologi Marker Based Augmented Reality. Teknologi augmented reality memungkinkan hal-hal abstrak yang tidak tampak, dapat disimulasikan dalam bentuk dua dimensi atau tiga dimensi secara langsung dan terkesan nyata. Sehingga aplikasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memberikan informasi dan simulasi mengenai pembuatan SIM, tentunya dalam bentuk visual yang lebih menarik, interaktif dan mudah dipahami. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah MDLC. Hasil pengujian kepuasan pengguna yang dilakukan kepada 30 responden dengan menggunakan metode SUS (System Usability Scale), nilai rata-rata responden sebesar 83,0833 maka pada tingkat penerimaan pengguna masuk dalam kategori Acceptable, grade skala kategori B dan adjektif rating kategori Excellent, dapat disimpulkan aplikasi ARTesPraktik memiliki kualitas yang bagus, sehingga fitur-fitur dan informasi seputar tes praktik pembuatan SIM A yang disajikan, dapat diterima dan digunakan dengan baik oleh pengguna.

Kata kunci: SIM, Tes Praktik, Augmented Reality, SUS

ABSTRACT

A driver's license is one of the requirements that must be met for vehicle users, both two-wheeled and four-wheeled vehicles. To get a driver's license, drivers are required to take an exam, either a theory test, a driving test using a simulator, or a practical exam. From this stage of the test, there are still many riders who often fail and are declared unsuccessful due to a lack of understanding of practical exams in the field. The survey was conducted on young people aged 15-31 years, 39 out of 42 people thought there was a need for innovation in conveying information about practical tests on SIM making. Therefore, this study aims to create information media applications and practice test simulations on SIM making with Marker Based Augmented Reality technology. Augmented reality technology allows abstract things that are not visible, can be simulated in two-dimensional or three-dimensional forms directly, and seem real. So that this application is expected to help the public in providing information and simulations regarding SIM making, of course in a visual form that is more attractive, interactive, and easy to understand. The method used in this research is MDLC. The results of user satisfaction testing conducted on 30 respondents using the SUS (System Usability Scale) method, the average value of the respondents was 83.0833, so at the level of user acceptance it was in the Acceptable category, the grade scale was category B and the adjective rating was in the Excellent category, it can be concluded The ARTesPraktik application has good quality so that the features and information about the SIM A practice test that is presented can be well-received and used by users.

Keywords: Driver's License, Practical Tests, Augmented Reality, SUS